

## **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRODUKTIVITAS HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF**

**Nadia Azalia Putri<sup>1</sup>, Risqiqa Putri Ramadhani<sup>2</sup>, Nisrina Hanifa Sah<sup>3</sup>, Neina Zulfa Karista<sup>4</sup>**  
[2401030171@students.unis.ac.id](mailto:2401030171@students.unis.ac.id)<sup>1</sup>, [2401030102@students.unis.ac.id](mailto:2401030102@students.unis.ac.id)<sup>2</sup>,  
[2401030101@students.unis.ac.id](mailto:2401030101@students.unis.ac.id)<sup>3</sup>, [24010301003@students.unis.ac.id](mailto:24010301003@students.unis.ac.id)<sup>4</sup>  
**Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Produktivitas Hidup Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei online terhadap 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone memiliki hubungan positif terhadap produktivitas hidup mahasiswa UNIS, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana. Sementara itu, temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan smartphone bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat produktivitas mahasiswa, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain seperti manajemen waktu, motivasi, dan kontrol diri individu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa produktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan intensitas penggunaan smartphone sangat bergantung pada karakteristik individu dan kemampuan pengelolaan diri masing-masing mahasiswa. Penggunaan smartphone secara berlebihan berpotensi menurunkan tingkat produktivitas, terutama apabila tidak diimbangi dengan manajemen waktu dan kontrol diri yang baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran bagi mahasiswa mengenai penggunaan smartphone secara bijak agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi produktivitas akademik maupun aktivitas sehari-hari, peran institusi pendidikan juga sangat berpengaruh dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan penggunaan teknologi digital agar mahasiswa mampu menyeimbangkan pemanfaatan smartphone dengan tuntutan akademik.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Smartphone, Produktivitas, Mahasiswa.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Influence of Smartphone Use Intensity on the Life Productivity of Sheikh Yusuf Islamic University Students. Using the qualitative approach method, data was collected through an online survey of 30 respondents. The results showed that the intensity of smartphone use had a positive relationship with the life productivity of UNIS students, but this effect was not statistically significant based on the results of a simple linear regression test. Meanwhile, these findings indicate that smartphone use is not the main factor that determines the level of student productivity, but is influenced by other factors such as time management, motivation, and individual self-control. This study concludes that student productivity in relation to the intensity of smartphone use is highly dependent on individual characteristics and the self-management ability of each student. Excessive smartphone use has the potential to reduce productivity levels, especially if it is not balanced with good time management and self-control. Therefore, it is necessary to increase awareness for students about the wise use of smartphones so that technology can be used optimally without reducing academic productivity and daily activities, the role of educational institutions is also very influential in providing education related to the management of the use of digital technology so that students are able to balance the use of smartphones with academic demands.*

**Keywords:** Influence, Smartphone, Productivity, Students.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu

bentuk teknologi yang paling populer adalah *smartphone*, yang tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai media untuk belajar, hiburan, dan interaksi sosial. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna *smartphone* cenderung memanfaatkan perangkat ini dalam berbagai aktivitas sehari-hari, baik yang bersifat produktif maupun tidak produktif. Penggunaan *smartphone* pada intensitas tinggi dapat memberikan dampak positif, misalnya kemudahan akses informasi akademik dan komunikasi antar teman sekelas, sekaligus juga potensi dampak negatif seperti gangguan konsentrasi dan waktu belajar yang teralihkan ke aktivitas non-akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *smartphone* secara berlebihan berpengaruh terhadap perilaku dan hasil belajar siswa di sekolah menengah, karena mengalihkan fokus belajar dan mengurangi produktivitas belajar. Lebih lanjut, penelitian lain mengindikasikan bahwa penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi konsentrasi mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Situasi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut pada konteks mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf, karena intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi dapat berdampak pada produktivitas hidup mahasiswa, termasuk manajemen waktu belajar, penyelesaian tugas akademik, dan aktivitas keseharian lainnya

*Smartphone* merupakan perangkat komunikasi bergerak yang dilengkapi dengan sistem operasi dan berbagai fitur canggih, seperti akses internet, aplikasi media sosial, kamera, serta aplikasi pendukung aktivitas pendidikan dan hiburan. *Smartphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media informasi dan sarana pendukung berbagai aktivitas sehari-hari. Menurut (Zamroni, n.d.) *smartphone* adalah hasil perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses informasi secara cepat dan praktis. Dalam konteks mahasiswa, *smartphone* sering dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan akademik, seperti mengakses materi perkuliahan, mencari referensi ilmiah, dan berkomunikasi dengan dosen maupun teman sekelas. Namun, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi dan berkurangnya fokus terhadap aktivitas akademik (Marisakue et al., 2024). Oleh karena itu, *smartphone* menjadi salah satu teknologi yang memiliki peran penting sekaligus tantangan dalam kehidupan mahasiswa.

Intensitas penggunaan *smartphone* merujuk pada seberapa sering dan seberapa lama seseorang menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas ini dapat dilihat dari frekuensi penggunaan, durasi waktu penggunaan, serta tujuan penggunaan *smartphone*, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Menurut Marisakue et al. (2024), intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi cenderung berkaitan dengan kebiasaan multitasking dan penggunaan media sosial yang berlebihan, sehingga dapat mengganggu fokus dan efektivitas aktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang sering menggunakan *smartphone* tanpa pengaturan waktu yang jelas berpotensi mengalami penurunan produktivitas dalam menyelesaikan tugas dan mengelola aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, intensitas penggunaan *smartphone* menjadi variabel penting yang perlu dikaji untuk mengetahui dampaknya terhadap produktivitas hidup mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Produktivitas Hidup Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner, data pustaka, literatur, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, dengan tujuan untuk menganalisis produktivitas mahasiswa terhadap intensitas penggunaan *smartphone*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap produktivitas hidup mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UNIS. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden (untuk uji validitas awal menggunakan kelas lain), yang kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Data yang terkumpul selanjutnya diuji melalui beberapa tahapan, mulai dari validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, hingga uji asumsi klasik regresi, untuk memastikan bahwa data layak digunakan dan model penelitian dapat memberikan hasil yang valid. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan smartphone dan produktivitas mahasiswa secara objektif dan berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antarvariabel, yaitu intensitas penggunaan smartphone sebagai variabel bebas (X) dan produktivitas hidup mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat diuji secara ilmiah. Selain itu, penelitian metode kualitatif merupakan pemahaman dan metodologi yang dapat dipahami dengan mendalam, dapat membantu dalam menggali makna, membandingkan, dan menafsirkan cara pandang mahasiswa terhadap intensitas penggunaan smartphone dengan waktu jangka Panjang

Menurut David William (1995) dalam Akbar (tanpa tahun) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada latar belakang alamiah. Tentu saja, karena penelitian ini dilakukan dengan cara natural atau alamiah, maka hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dan terdaftar secara resmi di suatu universitas atau institusi pendidikan tinggi. Mahasiswa memiliki peran sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir analitis dan bertanggung jawab terhadap proses belajar yang dijalaninya. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam konteks akademik, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, mengerjakan tugas akademik, serta mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas pendukung, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa tidak terlepas dari penggunaan teknologi, termasuk smartphone, yang digunakan untuk menunjang aktivitas akademik dan sosial. Penggunaan smartphone yang intens dapat memengaruhi pola belajar, manajemen waktu, serta produktivitas hidup mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa menjadi subjek yang relevan dalam penelitian ini karena memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap smartphone dan dihadapkan pada tuntutan produktivitas yang beragam, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan pribadi.

Produktivitas hidup mahasiswa dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, energi, dan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan berbagai aktivitas secara efektif dan efisien. Produktivitas hidup tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik, tetapi juga mencakup aktivitas keseharian, seperti pengelolaan waktu belajar, penyelesaian tugas, keterlibatan dalam organisasi, serta keseimbangan antara akademik dan kehidupan pribadi.

Karimah et al. (2025) menyatakan bahwa produktivitas hidup mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan teknologi komunikasi. Penggunaan smartphone yang bijak dapat membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas, misalnya melalui akses informasi yang cepat dan kemudahan koordinasi. Sebaliknya, penggunaan

smartphone yang berlebihan dapat menurunkan produktivitas karena mengalihkan perhatian dari aktivitas utama.

### **1. Produktivitas Hidup Mahasiswa pada Tingkat Sedang**

Dominasi sikap netral pada hampir seluruh indikator merefleksikan bahwa mahasiswa menilai produktivitas diri mereka berada pada kategori moderat. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mencapai tingkat optimal dalam aspek pengelolaan waktu, penyelesaian tugas akademik, maupun pemeliharaan fokus belajar, namun juga tidak berada pada kondisi produktivitas yang rendah. Temuan tersebut konsisten dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata skor produktivitas kehidupan mahasiswa berada dalam kategori moderat..

### **2. Tantangan dalam Manajemen Waktu dan Fokus Belajar**

Kesulitan yang dialami sebagian responden dalam menyelesaikan tugas sesuai tenggat serta mempertahankan konsentrasi belajar menegaskan bahwa aspek manajemen waktu dan fokus belajar masih menjadi area yang perlu ditingkatkan. Kondisi ini tercermin dari adanya responden yang melaporkan hambatan dalam penyelesaian tugas tepat waktu maupun dalam menjaga konsentrasi saat proses pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan kajian literatur yang menekankan urgensi keterampilan manajemen waktu dan self-regulation sebagai faktor penentu produktivitas akademik mahasiswa.

### **3. Partisipasi Kegiatan Kampus**

Sikap netral terhadap partisipasi aktif dalam kegiatan kampus menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi atau kegiatan non-akademik belum menjadi prioritas utama. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka tidak aktif dalam kegiatan kampus karena mereka tidak berpartisipasi dalam organisasi. Situasi ini berpotensi berdampak pada pengembangan keterampilan lunak seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, yang sangat penting untuk harga diri mahasiswa.

### **4. Pola Penundaan Tugas**

Adanya responden yang masih sering menunda pengerjaan tugas menunjukkan fenomena procrastination yang cukup umum di kalangan mahasiswa. Meskipun mayoritas tetap menyelesaikan kewajiban akademik, perilaku menunda dapat menurunkan efektivitas belajar dan berpotensi mengganggu pencapaian akademik jangka panjang.

### **5. Keseimbangan Waktu Kuliah, Istirahat, dan Kehidupan Pribadi**

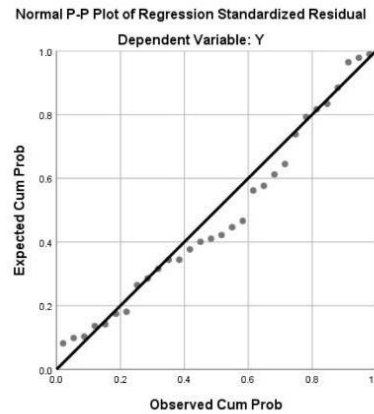
Kesulitan sebagian mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah, istirahat, dan kehidupan pribadi menandakan adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan hidup. Hal ini penting diperhatikan karena keseimbangan yang baik berkontribusi pada kesehatan mental dan keberlanjutan produktivitas.

### **6. Motivasi Pengembangan Diri**

Indikator motivasi menunjukkan hasil yang relatif positif, dengan mayoritas responden memiliki dorongan untuk meningkatkan kualitas diri. Hal ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang merasa kurang percaya diri.

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang, yang berjumlah 30 orang dan berasal dari salah satu kelas di jurusan tersebut. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa tersebut aktif menggunakan smartphone. Data yang dikumpulkan kemudian diuji melalui validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik untuk memastikan instrumen dan model penelitian layak digunakan.

**a. Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas, titik-titik pada grafik Normal Q-Q Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.. Hasil analisis menunjukkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data penelitian valid untuk digunakan dalam analisis regresi maupun pengujian hipotesis.

**b. Histogram dan Kolmogorov**

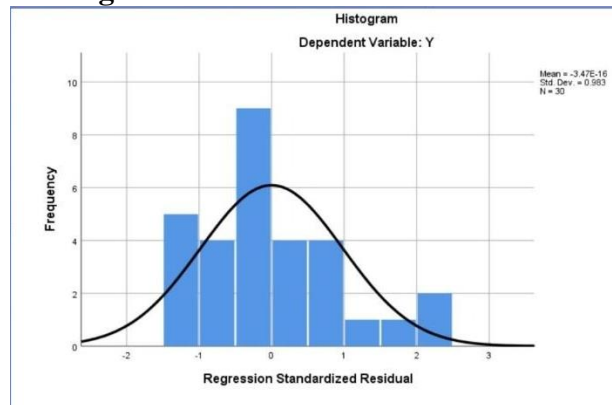


Figure 1Histogram

Hasil uji normalitas dengan histogram menunjukkan bahwa distribusi data variabel X dan Y mendekati normal. Hal ini diperkuat dengan uji Kolmogorov-Smirnov  $p = 0,174 > 0,05$ , sehingga data layak dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

➤ **NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30202777
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.078
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

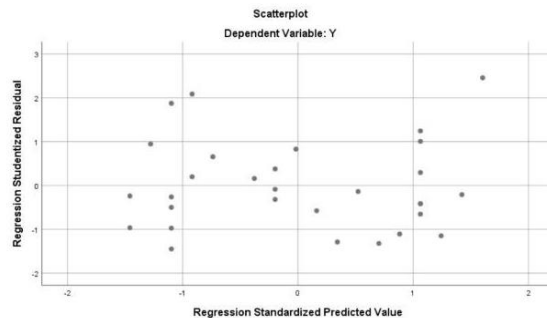
c. Lilliefors Significance Correction.

Figure 2Kolmogorov

**c. Uji Multikolineritas**

Nilai tolerance > 0,10 sama dengan data tidak terjadi multikolineritas  
 Nilai variance infaction factor VIF < 10 → tidak ada masalah multikolineritas

1. Scatterplot



Hasil analisis scatterplot menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas, sehingga hubungan antara intensitas penggunaan smartphone (X) dan produktivitas mahasiswa (Y) tetap stabil. Dengan kata lain, semakin sering mahasiswa menggunakan smartphone tidak menimbulkan fluktuasi besar pada produktivitas mahasiswa UNIS.

**d. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan:  
 $Y = 26,523 + 0,054X$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.523	5.199		5.101	.000	
	X	.054	.146	.070	.372	.713	1.000

a. Dependent Variable: Y

di mana Y adalah produktivitas hidup mahasiswa dan X adalah intensitas penggunaan smartphone. dan dapat disimpulkan jika seorang mahasiswa tidak menggunakan smartphone sama sekali (X = 0), produktivitas dasarnya adalah 26,524. Sedangkan setiap kenaikan 1 tingkat intensitas penggunaan smartphone pada kuesioner, produktivitas mahasiswa meningkat sebesar 0,054 satuan. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara intensitas penggunaan smartphone terhadap produktivitas hidup mahasiswa UNIS. Meskipun peningkatannya relatif kecil, hubungan ini tetap signifikan secara statistik (p < 0,05).

**Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Smartphone**

Mayoritas responden menunjukkan kecenderungan bersikap netral terhadap penggunaan smartphone dalam situasi yang tidak mendesak. Temuan ini merefleksikan adanya kesadaran di kalangan mahasiswa bahwa smartphone tidak selalu diposisikan sebagai kebutuhan primer, meskipun tetap menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari. Sikap netral juga tampak pada aspek durasi penggunaan dalam jangka waktu lama, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya memandang penggunaan berkepanjangan sebagai problematis, tetapi juga tidak secara eksplisit membenarkannya.

Data angket memperlihatkan bahwa smartphone kerap dimanfaatkan dalam aktivitas harian, khususnya untuk mendukung kegiatan akademik seperti pengerjaan tugas perkuliahan. Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kebiasaan rutin memeriksa notifikasi, yang menandakan tingkat keterikatan yang cukup tinggi terhadap perangkat tersebut dalam keseharian. Pada indikator penggunaan smartphone hingga larut malam, sekitar 18% hingga 25% responden melaporkan sering menggunakan smartphone

pada waktu tersebut, sementara lima responden menyatakan tidak pernah melakukannya. Hal ini menegaskan adanya variasi pola penggunaan di antara mahasiswa.

Selain itu, kecenderungan netral juga muncul pada pernyataan mengenai kesulitan untuk tidak memegang smartphone dalam waktu lama. Meski demikian, terdapat dua responden yang menyatakan tidak dapat berjarak dari smartphone, yang mengindikasikan adanya indikasi ketergantungan pada sebagian kecil mahasiswa. Menariknya, preferensi interaksi langsung masih lebih dominan dibandingkan interaksi melalui smartphone, meskipun terdapat delapan responden yang lebih memilih berkomunikasi melalui perangkat tersebut. dan ini menegaskan bahwa smartphone memiliki peran signifikan dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam konteks akademik, namun belum sepenuhnya mendominasi pola interaksi sosial mereka.

### **Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Produktivitas Hidup Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa intensitas penggunaan smartphone memiliki hubungan positif terhadap produktivitas hidup mahasiswa UNIS, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} = 0,372 < t_{tabel} = 1,701$ , sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara intensitas smartphone terhadap produktivitas mahasiswa ditolak.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan yakni setiap kenaikan 1 satuan intensitas penggunaan smartphone, produktivitas mahasiswa meningkat sebesar 0,054 satuan. Dengan kata lain, meskipun arah pengaruhnya positif, peningkatan penggunaan smartphone tidak cukup kuat untuk memengaruhi produktivitas mahasiswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dapat memengaruhi aktivitas dan produktivitas individu, namun efeknya bergantung pada kontrol diri dan manajemen waktu. Penggunaan smartphone yang terkontrol cenderung tidak mengganggu produktivitas, sementara penggunaan yang berlebihan tanpa pengaturan waktu yang baik dapat mengurangi efektivitas kegiatan sehari-hari.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep bahwa smartphone merupakan alat multifungsi yang tidak hanya digunakan untuk komunikasi, tetapi juga hiburan, media sosial, dan aktivitas lainnya. Ketika penggunaan smartphone meningkat, mahasiswa mungkin terbagi perhatian atau mengalami distraksi, namun dalam penelitian ini peningkatan penggunaan tidak berdampak signifikan terhadap produktivitas mereka. Oleh karena itu, intensitas penggunaan smartphone berpotensi memengaruhi produktivitas mahasiswa, terutama apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu dan kontrol diri yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa penggunaan teknologi, termasuk smartphone, dapat memengaruhi produktivitas individu, meskipun dalam kasus mahasiswa UNIS, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa intensitas penggunaan smartphone memiliki arah hubungan positif terhadap produktivitas hidup mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan smartphone tidak secara langsung menentukan tingkat produktivitas hidup mahasiswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa smartphone memiliki potensi sebagai sarana pendukung aktivitas akademik, seperti pencarian informasi, komunikasi, dan pengelolaan tugas perkuliahan. Namun demikian, intensitas penggunaan smartphone semata tidak cukup kuat untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas hidup

mahasiswa. Produktivitas mahasiswa cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan manajemen waktu, motivasi belajar, serta kontrol diri dalam menggunakan smartphone. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dan membatasi penggunaan smartphone secara bijak tetap dapat mempertahankan tingkat produktivitas yang baik meskipun memiliki intensitas penggunaan smartphone yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa teknologi bersifat netral. Dampak penggunaan smartphone terhadap produktivitas hidup mahasiswa sangat bergantung pada cara individu dalam memanfaatkannya, bukan semata-mata pada tingkat intensitas penggunaannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar nanda gumilang, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-penelitian-kualitatif/> diakses pada 13 oktober 2024 pukul 14.06
- Devina, P., Kue, M., & Nugraha, D. (2024). Dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku mahasiswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1713–1714.
- Karimah, M. Y., Sofariah, M. B., Ramadhani, A., Sihotang, A., Sarah, S. D., & Marisa, E. (2025). EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DJUANDA. 4, 5192–5213.
- Karimah, M. Y., Sofariah, M. B., Ramadhani, A., Sihotang, A., Sarah, S. D., & Marisa, E. (2025). Pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap produktivitas mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4, 5192–5213
- Lefli Keharhuan, Suci Amalia Rambe, Jesi Alexander Alim, M. D. A. (2025). MAHASISWA PGSD. 3(7), 610–616.
- Marisakue, Devina, P., & Nugraha, D. (2024). DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU. 4, 1712–1720.
- Zamroni, M. (n.d.). *JURNAL DAKWAH*, Vol. X No. 2, Juli-Desember 2009 195. X(2), 195–211.